# BAB II

LANDASAN TEORI

## **Kajian Sejenis**

Sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian sejenis dari berbagai literatur sebagai bahan perbandingan antara lain:

### Kajian sejenis Frits Gerit John Rupilel (2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Frits Gerit John Rupilel yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, Dan Pernikahan Berbasis Web studi kasus : Gekari Lembah Pujan Kota Sorong”, membahas mengenai sistem media penyampaian informasi untuk setiap kegiatan berbasis *web*. sistem ini berisi tentang informasi, perangkat pelayanan, warta Jemaat, artikel serta pelayanan pendaftaran anggota Jemaat, baptisan dan pernikahan dalam Gereja Gekari Jemaat Lembah Pujian, Distrik Sorong Timur Kota Sorong, Provinsi Papua.

### Kajian Sejenis Aristo Palaguna (2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aristo Palaguna yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Jemaat Gereja St.Padre Pio Langke Majok”, membahas tentang perancangan sistem informasi administrasi jemaat Gereja yang meliputi pendaftaran jemaat, pendaftaran baptis, pembayaran serta laporan keuangan.Pada penelitian ini membahas tentang prosespelayanan administrasi yang meliputi pendataan umat, pendataan baptis, pendataan pernikahan dan pendataan komuni serta pelaporan. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu gereja ratu rosari paroki kesatrian Malang dalam pelayanan administrasi. Pada penelitian ini juga data yang diinput semua dari umat, sekretariat hanya melihat laporan dengan demikian sekretariat dipermudah dengan adanya sistem informasi yang dibuat.

## **Sistem Informasi**

### Definisi Sistem Informasi

Ada beberapa definisi sistem informasi menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut *Yakub* (2012), sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan penciptaan aliran informasi.
2. Menurut *Ida Nuraida* (2008), sistem informasi merupakan perangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematik, bila dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam prosespembuatan keputusan.

### Komponen Sistem Informasi

*Stair* (1992) dalam Oktafianto (2016:2) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Perangkat keras,yaitu komponen untuk melengkapi kegiatan memasukan data, memproses data, dan keluaran data.
2. Perangkat lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan komputer.
3. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
4. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.
5. Manusia yaitu personal dari sistem informasi, meliputi manager, analisis, programmer dan operator, serta bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.

### Tujuan Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2010:13), tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiannya.

1. Kegunaan *(Usefulness),* sistem harus menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.
2. Ekonomi *(Economic)*, semua komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat sebesar biaya yang dibutuhkan.
3. Keandalan *(Reliability),* keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.
4. Pelayanan Langganan *(Customer Service)*, sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau murah pada pelanggan, sehingga sistem tersebut diminati oleh pelanggannya.
5. Kesederhanaan *(Simplicity)*, sistem harus cukup sederhana sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.
6. Fleksibilitas *(Fleksibelity)*, sistem harus cukup fleksibel untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingan cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

## **Pengertian Administrasi**

Menurut Ali (2015:19) secara terminologi “Administrasi” adalah mengurus, mengatur, dan mengelola. Lebih lanjut Ali mengatakan jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dan dinamikanya.

Menurut Siagian (1998:3) “Administrasi” adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **Pengertian Gereja**

Kata “Gereja” yang sering kita sebut dan pakai sekarang berasal dari bahasa Portugis yaitu ‘*Igereja’*. Kata ini memiliki kaitan dengan kata Spanyol ‘*Igresia*’, Prancis ‘*Eglise*’, Latin ‘*Ecclesia*’ dan Yunani ‘*Ekklesia*’dan semua kata ini dalam bahasa Indonesia artinya sama yaitu Gereja (Jansen, 1993:2).

## **Pengertian Sakramen Dalam Gereja Katolik**

Dalam Gereja Katolik terdapat sakramen yang menunjukkan kehadiran Allah secara nyata. Allah yang benar-benar hadir ke dalam kehidupan manusia. Ketujuh sakramen itu, diantaranya:

Pertama, Sakramen Baptis. Sakramen baptis adalah tindakan simbolis Kristiani yang paling sering disebut dalam Perjanjian Baru. Sakramen ini juga dinamakan “permandian kelahiran kembali dan pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” (Lembaga Alkitab Indonesia: 2013). Karena menandakan dan melaksanakan kelahiran dari air dan dari Roh yang dibutuhkan setiap orang Kristiani. Makan fundamental penelusuran data Perjanjian Baru memperlihatkan bahwa sakramen Baptis pertama-tama berarti penyaturagaan (inkorporasi) secara ril dan publik seorang pada seluruh hidup Yesus-sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus (Lumen Gentium 7: 1993). Iman dan Baptis disatukan secara mistis baptisan dengan seluruh pribadi Yesus Kristus. Dengan Sakramen Baptis seorang yang dibaptis akan menjadi bagian dari Gereja dan menjadi anggota Kristus. Gereja sudah sejak dahulu yakin bahwa orang-orang yang mengalami kematian karena iman, tanpa sebelumnya menerima sakramen Baptis, telah dibaptis untuk dan bersama Kristus oleh kematianNya, ini dinamakan baptis darah dan baptis rindu (Katekismus Gereja Katolik 1258: 2007).

 Kedua, Sakramen Ekaristi. Perayaan Ekaristi menyempurnakan kesatuan bersama dengan Yesus Kristus. Melalui penerimaan Tubuh dan darah Kristus orang-orang Katolik disatukan dalam Ekaristi dan Sakramen Ekaristi sebagai puncak dari segala doa Katolik. Ekaristi berasal dari bahasa Yunani *eucharistia,* yang berate puji syukur, memuji dan mengucap syukur ( Martasudjita, 2005:28). Perayaan Ekaristi dalam tradisi Gereja berakar pada perjamuan malam Paskah Yahudi. Melalui Sakramen Ekaristi setiap orang disatukan. Perayaan Ekaristi menjadi makanan rohani yang memberi kekuatan, kedamaian serta kesanggupan dalam menjalani kehidupan sebagai seorang religious dan bahkan perayaan Ekaristi mampu memberikan inspirasi baru dalam pelayanan sebagai seorang Katolik.

Ketiga, Sakramen Tobat. Manusia tidak terlepas dari dosa. Dosa yang membuat manusia hidup dalam kegelapan dan membutuhkan terang. Dalam Gereja katolik melalui sakramen tobat ini seseorang diampuni dan kembali hidup dalam terang. Allah menganugerahkan kepada kita Sakramen Tobat atau pengakuan dosa. Di dalam sakramen ini kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah. Sikap dan tindakan moral merupakan pengejewantahan buah perTobatn untuk memulai hidup baru, membalik hidup kepada Allah dan menyerahkan diri kepada Allah (Petrus Murwanto: 2011, 7). Gereja yakin bahwa dalam sakramen tobat Allah sendiri yang bertindak. Dalam sakramen tobat ini langkah pertama yang harus dimiliki oleh subyek yang mengaku adalah kesadaran. Subyek itu menyadari bahwa dosanya telah merusak lingkungan sekitar , selanjutnya perTobatn diwujudkan dengan ramah pada lingkungan hidup (E. Martasudjita: 2003, 326)

 Keempat, Sakramen Krisma. Sakramen Krisma membentuk satu kesatuan dengan sakramen Baptis dan Ekaristi sebagai sakramen-sakramen inisiasi Kristiani. Sakramen ini disebut Krisma (*christimo*, pengurapan), atau *confirmatio* (peneguhan/penguatan) atau (c*onsignatio*, pemateraian). Dalam tradisi Katolik, sakramen ini dikaitkan dengan pemberian anugerah Roh Kudus yang disajikan Kristus Kepada Gereja dan dipenuhi pada Pentakosta. Penguatan dalam sakramen Krisma menghasilkan pertumbuhan dan pendalaman rahmat Pembaptisan. Pengertian penambahan dan penyempurnaan itu nampak dari uraian tentang buah-buah Krisma yang diuraikan dalam Katekismus. Untuk itu digunakan kata “lebih sungguh,” “lebih teguh”,”menambah karunia”,”lebih sempurna.” Di samping itu, Krisma juga “menganugerahkan” kekuatan khusus Roh Kudus,: yaitu Roh profetis, supaya sebagai saksi-saksi Kristus yang handal menyebarluaskan dan membela iman dengan perkataan dan perbuatan mengakui nama Kristus dengan lebih berani dan supaya para pewarta tidak pernah malu karena salib. Jadi, orang yang dikrisma dimampukan untuk menjadi saksi Kristus dalam kekuatan Roh (Katekismus Gereja Katolik 1303: 2007).

 Kelima, Sakramen Pernikahan. Sakramen pernikahan dalam Gereja Katolik adalah perjanjian antara seorang perempuan dan seorang laki-laki untuk membangun kebersamaan seluruh hidup yang berkat rahmat pembaptisan diangkat oleh Kristus sendiri dengan sakramen. Pernikahan adalah kesepakatan timbal balik antara pria dan seorang wanita. Dari sudut pandang subjek, kesepakatan tersebut sangat unik dan unik dan benda-benda. Pertama, perjanjian ini dimotivasi oleh kasih. Karena cinta kepada Allah, pria dan wanita diciptakan. Pekerjaan Tuhan tidak berakhir di situ. Pada saat yang sama dia memanggil satu sama lain dalam cinta. Karena Tuhan adalah cinta dan hidup dalam persekutuan cinta tritunggal, Tuhan meletakkannya di dalam hati pria dan wanita. Panggilan kekuatan dan cinta, membentuk persahabatan persaudaraan, persatuan dan persekutuan hidup. Kekuatan tertinggi dan terdalam serta panggilan untuk hidup ketika pria dan wanita menyatukan jiwa mereka, sakramen ada tak terpisahkan dari pernikahannya. Pernikahan sebagai kesepakatan juga didasarkan pada sifat masyarakat dan diturunkan dari sifat dasar masyarakat ( A. Tjatur Raharso: 2014).

Keenam, sakramen Imamat. Sakramen imamat merupakan salah satu dari tujuh sakramen yang terdapat dalam Gereja Katolik. Sakramen Imamat ini dikhususkan bagi pengudusan orang-orang terpilih secara khusus untuk tugas perutusan dan pelayanan Gereja. Salah satu tugas pelayanan Gereja yang diembankan oleh para kaum tertahbis adalah memimpin sakramen-sakramen untuk kebutuhan dan kepentingan keselamatan umat beriman. Melalui sakramen imamat para kaum tertahbis diutus untuk menjalankan tugas khusus ini.

 Sakraman imamat memiliki sifat yang abadi yang berarti sakramen ini tidak bisa terhapuskan. Berkat baptisan, semua orang Kristen menikmati martabat dan praktek yang sama. Berkat sakramen Ekaristi, uskup dan imam berbagi tiga tugas rangkap Yesus: mengajar, memimpin dan menguduskan. Oleh karena itu, melalui imamat kudus dan kuasa Roh Kudus, setiap imam bersama Yesus Kristus, kepala umat dan gembala. Fungsi dari menerima sakramen adalah menjadikan orang yang ditahbiskan mengikuti kehendak Kristus dan teladan hidup rasul menjadikan dirinya murid dengan pelayanan khusus dengan cara yang lebih radikal.Sakramen imamat adalah salah satu dari tujuh sakramen yang ditemukan di Gereja Katolik Roma. Melalui sakramen imamat, mereka yang telah memperoleh tugas dan jabatan dikuduskan. (Kitab Hukum Kanonik. 1009),

Ketujuh, Sakramen Pengurapan Orang sakit. Perjamuan Kudus untuk Perjamuan Kudus yang Sakit adalah tanda dan sarana untuk mengungkapkan iman gereja dalam penyembuhan dan belas kasihan Tuhan. Kebiasaan Israel menggunakan minyak untuk berdoa dan mengurapi orang sakit adalah tradisi Israel. Dalam Perjanjian Lama, penyakit seseorang selalu disertai dengan dosa, maka Tuhan menghukumnya dengan segala macam penderitaan. Agar sembuh, pasien mohon berdoa untuk kesembuhan Tuhan (Katekismus Gereja Katolik 1499-1532: 2007).

Yesus berkata dalam Perjanjian Baru bahwa penyakit menunjukkan kuasa Tuhan, dan penyembuhan adalah pekerjaan keselamatan Tuhan. Yesus sangat memahami kebutuhan pasien. Injil bersaksi bahwa Yesus menyembuhkan orang yang tuli, buta, anak kecil dan penderita kusta, dan lain-lain; "Mereka mengusir banyak setan, mengoles banyak orang sakit dengan minyak, dan menyembuhkan mereka." ((Lembaga Alkitab Indonesia: 2013). Yesus memberi murid-muridnya kuasa penyembuhan. Setelah Yesus naik ke surga, orang percaya terus menggunakan minyak untuk mengurapi orang sakit.

## ***Unified Modeling Language* (UML)**

*Unified Modeling Language (UML)* adalah metodologi kolaborasi antara metode-metode *Booch*, *Object Modeling Technicque (OMT),* serta *Object Oriented Software Engineering (OOSE)* dan beberapa metode lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa “pemrograman berorientasi objek” (OOP) (Adi, 2009:4).

### *Activity Diagram*

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau prosesbisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak (Salahuddin, 2013:161).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Simbol | Nama | Deskripsi |
|  | *Start* | Simbol *start* untuk menyatakan awal dari suatu proses. |
|  | *End* | Simbol *stop* untuk menyatakan akhir dari suatu proses. |
|  | *Decision* | Simbol *decision* digunakan untuk menyatakan kondisi dari suatu proses. |
|  | *Activity* | Aktivitas yang dilakukan Sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja. |
|  | *State Transition* | Untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya. |

Tabel 2. 1 Simbol Activity Diagram

Sumber: (Salahuddin 2013: 162)

### *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan *(behavior)*  sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Salahuddin, 2013:155).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Simbol** | **Nama** | **Deskripsi** |
|  | *Use case* | Fungsionalitas yang disediakan sebagai unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase nama *use case.* |
|  | Aktor/*actor* | Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, akan tetapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor. |
|  | Assosiasi/*association* | Komunikasi antara aktor dan *use case* yang berpartisipasi pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan aktor. |
|  | Ekstensi/*extend* | Relasi *use case* tambahan ke sebuah *use case* dimana *use case* ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa *use case* tambahan itu;  |
|  | *Include* | Menunjukan bahwa *use case* asalmembutuhkan *use case* tujuan saat *use case* tujuan diaktifkan. |

Tabel 2. 2 Simbol Usecase Diagram

### *Class Diagram*

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi, (Salahuddin, 2013:141).

1. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh satu kelas.
2. Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh satu kelas.

Susunan struktur kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis-jenis kelas berikut:

1. Kelas main, kelas main yang memiliki fungsi awal dieksekusi ketika sistem dijalankan.
2. Kelas yang menangani tampilan sistem (*view*), kelas yang mendefinisikan dan mengatur tampilan ke pemakai.
3. Kelas yang diambil dari pendefinisian *use case* (*controller*), kelas yang menangani fungsi-fungsi yang harus ada diambil dari pendefinisian *use case,* kelas ini biasanya disebut proses yang menangani proses bisnis pada perangkat lunak.
4. Kelas yang diambil dari pendefinisian data (*model*), kelas yang digunakan untuk memegang atau membungkus data dari sebuah kesatuan yang diambil maupun akan disimpan ke basis data. Semua tabel yang dibuat basisdata dapat dijadikan kelas, namun untuk tabel dari hasil relasi atau atribut *multivalue*  pada *ERD* dapat dijadikan kelas tersendiri, dapat juga tidak diasalkan pengaksesanya dapat dipertanggung jawabkan atau tetap ada didalam perancangan kelas.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Simbol** | **Nama** | **Deskripsi** |
|  | Kelas/*class* | Kelas pada struktur sistem. |
|  | Antarmuka/*interface* |  Konsep antarmuka/*interface* dalam pemrograman dan berorientasi objek.  |
|  | Asosiasi/*association* | Relasi antarkelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity* |
|  | Asosiasi berarah/ *directed association*  | Relasi antar-kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity.* |
|  | Generalisasi/*generalization* | Relasi antar-kelas dengan makna generalisasi-spesifikasi (umum ke khusus). |
| C:\Users\Jaanz\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\directed__assocatin.png |  | Keberuntungan antar-kelas |
|  |  | Relasi antar-kelas dengan makna semua bagian (*whole part*). |

Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram

### Sequence Diagram

Diagram sekuen (*sequence Diagram*) menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. (Rosa A.S dan M.Salahuddin 2013:165)

## ***Information Oriented Flowchart* *(IOFC)***

*Information Oriented Flowchart (IOFC*) merupakan diagram yang terdiri atas simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data. *IOFC* mengidentifikasi data *input* dan menggambarkan aliran data berikutnya sehingga didapatkan informasi sebagai *output.*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Simbol** | **Nama** | **Deskripsi** |
|  | Input / Output | Menyatakan fungsi input-output data yang disediakan untuk diproses(input) laporan yang dihasilkan dari proses (output). |
|  | Garis alir | Digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lain dan untuk gambaran aliran data. |
|  | Manual input | Merupakan fungsi yang dimana data dicatat ke dalam komputer secara manual pada saat pengolahan data.  |
|  | Dokumen  | Simbol yang menyatakan input yang berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau dicetak ke kertas  |
|  | *Offline Storage* | Simbol yang menunjukan bahwa data didalam simbol ini akan disimpan. |
|  | Manual *operation* | Simbol yang menunjukan pengelolaan proses secara offline yang dilakukan manusia tanpa menggunakan komputer. |

Tabel 2. 4 Information Oriented Flowchart (IOFC)

## ***PHP* (*Hypertext Preprocessor*)**

*PHP* adalah bahasa *scripting* yang hanya berjalan pada server dan menyatu dengan HTML untuk membuat konten Halaman web yang dapat berubah-ubah. Karena *PHP* merupakan *server-side-scripting* maka penulisan dan perintah-perintah *PHP* dieksekusi didalam server kemudian hasilnya akan dikirim ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam *PHP* tidak terdeteksi oleh browsersehingga Halaman web lebih aman. PHP dibuat untuk membuat Halaman web dinamis, yaitu Halaman web yang dapat merangkai suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data diHalaman web (Arief, 2011:43).

## ***`MySQL***

*MySQL* adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun sistem berbasis web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya (Arief,2011:152).

## ***CodeIgniter (CI)***

*CodeIgniter* merupakan aplikasi *open source* yang berupa *framework* dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis. *CodeIgniter (CI)* adalah *framework* pengembangan aplikasi (*Application Development framework*) dengan menggunakan *PHP*, suatu kerangka untuk bekerja atau membuat program dengan menggunakan *PHP* yang lebih sistematis (Septian, 2011).

1. *Model* adalah yang bertanggung jawab terhadap operasi *database,* baik itu *create, read, update, atau delete*. model berupa fungsi-fungsi operasional *database* yang dapat dipanggil oleh *controller.*
2. *View* adalah yang menangani tampilan. Bagian inilah yang bertugas untuk mempresentasikan data kepada *user*. *view* berbentuk *HTML* yang berisikan variabel data yang dikirimkan oleh controller.
3. *Controller* adalah bagian yang mengatur hubungan antara model dan *view*. *Controller* adalah otak dari kinerja sistem. Terdiri dari fungsi-fungsi yang bersifat operasional dan logika. Saat *request* yang masuk, akan menangani dan memprosesnya kemudian ditampilkan di *view*.

## **Gereja Paroki Ratu Rosari Kesatrian Malang.**

Gereja paroki Ratu Rosari Kesatrian Malang merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang beralamat di JL.Plongkowati No.2, Kesatrian Malang Jawa Timur.

## **Struktur Organisasi Dewan Pastoral Gereja Paroki Ratu Rosari Kesatrian Malang**



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dewan Pastoral Gereja Paroki Ratu Rosari Kesatrian Malang